

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Indonesia memiliki persoalan kemiskinan dan pengangguran. ironisnya, kontribusi Negara sebagai institusi yang seharusnya memiliki peran penting dalam mensejahterakan warganya, ternyata masih jauh dari harapan. Berbagai masalah ekonomi, sosial dan politik di Indonesia seringkali disebabkan oleh kegagalan Negara dalam memainkan perannya dengan baik, seakan-akan Negara tidak pernah dirasakan kehadirannya terutama oleh mereka yang lemah (dhuafa) atau dilemahkan (*mustadh'afin*), yang miskin atau dimiskinkan.¹

Persoalan pengangguran lebih dipicu oleh rendahnya kesempatan dan peluang kerja bagi anhkatan kerja diperdesaan. Upaya menanggulangi harus menggunakan pendekatan multi disiplin yang berdimensi pemberdayaan. Pemerintah telah berupaya menyalurkan berbagai program untuk memberdayakan masyarakat miskin di Indonesia. Satu cara dalam pengentasan kemiskinan dan perluasan kerja adalah dengan menggunakan pendekatan pemberdayaan, sehingga pemerintah memerlukan beberapa program pemberdayaan masyarakat antara lain PPK, P2KP. Pemberdayaan ekonomi ternyata tidak efektif, bantuan yang dikeluarkan pemerintah tidak tidak menyetuh masyarakat. Pelaksanaan yang kurang efektif sehingga pemerintah mengeluarkan program baru yaitu program PNPM.

Program SPP dilakukan di Kecamatan Gajah Kabupaten Demak, salah satunya di Desa Gajah, Desa Gajah yang menerima manfaat dalam program ini. Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat Gajah Gemati Desa Gajah Kecamatan Gajah dibentuk pada tanggal 9 Oktober 2003 dalam Musyawarah Antar Desa (MAD II) yang pada waktu itu

¹Edi Suharto, Kemiskinan & Perlindungan Sosial di Indonesia, Alvabeta, Bandung, 2009, hlm. 32.

masih bernama PKK (Program Pengembangan Kecamatan), kegiatan yang dilaksanakan berupa SPP (Simpan Pinjam Perempuan). Selain kegiatan tersebut melalui unit pengelola kegiatan (UPK) juga menggelirkan dana bantuan sosial berupa santunan anak yatim piatu, sunat massal yang diperoleh dari surplus Simpan Pinjam Perempuan (SPP) setiap tahunnya.²

Tahun 2007 pemerintah Indonesia menurut UU RI No. 25 Tahun 2004 tentang system perencanaan Pembangunan Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM). Yang programnya yaitu PNPM Mandiri perdesaan. PNPM Mandiri adalah program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sesuai dasar acuan pelaksanaan program-program perluasan kerja, perbaikan infrastruktur di perdesaan, dalam perbaikan di lingkungan daerah kumuh, partisipasi kaum perempuan.³

Program simpan pinjam perempuan adalah salah satu program yang wajib dilaksanakan dalam program penanggulangan kemiskinan dan pengangguran, program SPP wajib ada karena merupakan program penanggulangan kemiskinan dan perluasan kerja, khususnya bagi kaum perempuan sesuai buku pedoman. Penambahan permodalan simpan pinjam perempuan (SPP) ini ditunjukkan bagi mereka yang sudah memiliki usaha yang cukup untuk dapat membiayai kebutuhan dasar mereka, namun masih perlu ditingkatkan. Biasanya bantuan ini berupa bantuan pinjaman modal, modal sangat berperan penuh bagi pengelolaan usaha karena untuk mengembangkan usaha yang dikelola sehingga keuntungan yang diperoleh dapat meningkat dan bisa menambah karyawan atau mengurangi pengangguran sekitar, khususnya bagi golongan ekonomi lemah. Secara normatif dana yang dialokasikan untuk kegiatan SPP itu hanya untuk usaha produktif agar dapat membuat perempuan mandiri.

² Leeflat Profil PNPM Mandiri dan UPK Kecamatan Gajah.

³Anang Solihin Wardan, Peduli Kemiskinan, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm.

Pemberdayaan masyarakat dicanangkan oleh Presiden SBY di palu, Sulawesi Tengah, pada tanggal 30 April 2007. Program ini merupakan wadah dari berbagai kebijakan dan sekaligus sebagai program pemencegahan kemiskinan dan pengangguran. Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan pendapatan bagi rumah tangga miskin dan pada sisi lain membuka dan memperluas tenaga kerja. Dengan begitu, program ini bisa menyerap tenaga kerja dan pengangguran.

Untuk hal itu, pemerintah pada tahun 2007 meluncurkan Program PNPM. PNPM merupakan pekan upaya terkoordinasi untuk menciptakan lapangan kerja baru, perbaikan infrastruktur di perdesaan, dan perbaikan lingkungan daerah kumuh dipertanian. Partisipasi keluarga miskin termasuk kaum perempuan dalam perencanaan hingga implementasinya.⁴

Kegagalan teori dan model pembangunan yang terlalu mengagungkan pertumbuhan, banyak kalangan mengalihkan orientasi kepada pembangunan yang memusatkan kepada rakyat, yang didalamnya mensyaratkan optimasi sumber daya lokal, partisipasi, dan pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan dikenal sejak awal 1990-an melalui program IDT (Inpres Desa Tertinggal), telah dijadikan tumpuan harapan banyak pihak tidak saja oleh sebagian besar masyarakat lapisan bawah, tetapi juga para elit kekuasaan. Program pemberdayaan ini telah menjadi program pemberdayaan masyarakat. Sehingga tidak satupun SKPD (Satuan Kerja Pemerintah Daerah) yang tidak memiliki program atau kegiatan pemberdayaan masyarakat.⁵

Konsep perubahan masyarakat sekarang mengalami pergeseran, dari tadinya masyarakat sebagai objek menjadi masyarakat sebagai subjek. Pendekatan yang dilakukan kemudian dikembangkan dengan

⁴ Anang Solihin Wardan, Peduli Kemiskinan, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 80.

⁵ Totok Mardikanto dkk, Pemberdayaan Masyarakat Dalam Persepektif Kebijakan Publik, Avabeta, Bandung 2015, hlm. 15.

menempatkan masyarakat sebagai pihak utama atau pusat pengembangan. Pendekatan tersebut lebih bersifat memberdayakan masyarakat, atau dikenal dengan model pemberdayaan masyarakat.⁶

Salah satu jenis kegiatan PNPM Mandiri ini adalah penambahan permodalan simpan pinjam untuk kelompok perempuan atau yang sering disebut dengan SPP. Dalam satu tujuan khususnya disebut bahwa PNPM Mandiri bertujuan untuk meningkatkan partisipasi seluruh masyarakat khususnya kelompok perempuan.

Berdasarkan observasi dan wawancara kegiatan SPP ini telah berlangsung pada tahun 2003 di Desa Gajah Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. PNPM Mandiri mempunyai beberapa program tetapi setelah tutup bukunya hanya simpan pinjam yang terus berlanjut dan diketahui belum ada evaluasi yang bersifat ilmiah dari dari program PNPM Mandiri perdesaan ini, khususnya simpan pinjam perempuan di desa Gajah. Padahal sebuah evaluasi itu sangat penting dilakukan terhadap suatu program, terlebih program tersebut merupakan program pemerintah yang bertujuan untuk memperluas kesempatan kerja. Melalui pemberdayaan masyarakat, khususnya perempuan. Di desa tersebut juga dapat dikatakan masih banyak perempuan yang menganggur, dengan adanya pnerapan SPP akan di ketahui apakah program tersebut sudah memenuhi tujuannya atau belum.

Berangkat dari fenomena ini penulis merasa perlu melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan SPP (Simpan Pinjam Perempuan) PNPM Upaya Mengurangi Pengangguran.**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul skripsi ini maka perlu dipertegas dan diperjelas beberapa istilah yang

⁶ <http://www.dikmas.net/pemberdayaanperempuan.html>. (Diakses pada tanggal 25 Februari 2017 pukul 09:00 WIB).

berkaitan dengan judul skripsi yang berjudul “Penerapan SPP (Simpan Pinjam Perempuan) PNPM Upaya Mengurangi Pengangguran”. Penjelasan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Simpan Pinjam Perempuan (SPP)

Simpan Pinjam Perempuan (SPP) merupakan kegiatan pemberian permodalan untuk kelompok perempuan yang mempunyai kegiatan simpan pinjam.

2. PNPM Mandiri perdesaan merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mendorong penurunan angka pengangguran yang berbasis pemberdayaan masyarakat. PNPM Mandiri merupakan integrasi dan program yang berbasis masyarakat yang sudah berjalan. PNPM Mandiri perdesaan adalah program untuk mempercepat penanggulangan pengangguran secara terpadu dan berkelanjutan yang dicanangkan oleh pemerintah agar angka pengangguran di tingkat perdesaan menurun.

3. Pengangguran

Pengangguran merupakan masalah ketenagakerjaan yang dialami oleh banyak negara. Begitu seriusnya masalah ini sehingga dalam setiap rencana-rencana pembangunan ekonomi masyarakat selalu dikatakan dengan tujuan untuk menurunkan angka pengangguran.

C. Fokus Penelitian

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis hasil penelitian, maka penelitian ini difokuskan untuk mengurangi pengangguran dan melalui SPP (pinjaman kelompok) yang ada di Desa Gajah.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan SPP (simpan pinjam perempuan) PNPM di Desa Gajah?
2. Apa dampak penerapan SPP (simpan pinjam perempuan) PNPM upaya mengurangi pengangguran di Desa Gajah?

E. Tujuan Penulisan

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penulisan skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan SPP (simpan pinjam perempuan) PNPM di Desa Gajah
2. Untuk mengetahui dampak penerapan SPP (simpan pinjam perempuan) PNPM upaya mengurangi pengangguran di Desa Gajah.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil analisis yang didapatkan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan bahan dasar untuk penelitian lanjut dengan tema yang sama, selain itu hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi warna tersendiri dalam perkembangan khasanah keilmuan berkaitan dengan penerapan SPP.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi pembaca dan dapat memberikan informasi bagi peneliti lain yang berkaitan dengan penerapan program SPP.
2. Manfaat Praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai SPP serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam upaya mensejahterakan masyarakat dan mengurangi pengangguran.
 - b. Hasil penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai pendorong bagi masyarakat khususnya wanita yang tidak bekerja atau menganggur untuk memanfaatkan sebaik-baiknya program SPP dan sumber daya yang ada di perdesaan bertujuan

untuk mengatur perekonomian masyarakat sesuai dengan syariat Islam.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah peneliti dan pemahaman dalam skripsi ini, penulis membuat sistematika yang terdiri dari beberapa bagian yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Adapun sistematika hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Dalam bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman pembahasan, halaman kata pengantar, abstraksi, halaman daftar isi.

2. Bagian isi

Bagian ini adalah bagian terpenting dari suatu skripsi. Pada bagian ini berisikan lima bab, yaitu pendahuluan, studi kepustakaan, metode penelitian, pembahasan dan penutup yang meliputi:

BAB I . PENDAHULUAN

Pada bab ini meliputi: latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tentang SPP (Simpan Pinjam Perempuan, PNPM, pengangguran, hasil penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, lokasi penelitian, obyek penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan metode analisis data.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, yaitu tentang gambaran umum objek peneliti lakukan, deskripsi data penelitian, analisis data dan pembahasan tentang Penerapan program SPP (Simpan Pinjam Perempuan) dalam upaya mensejahterakan masyarakat melalui pengurangan pengangguran, serta hasil peneliti dan implikasi penelitian.

BAB V. PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan penutup.

3. Bagian akhir meliputi: daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan dan lampiran-lampir

